



**DINAMIKA PINDAH MASSA DAN WARNA SINGKONG
(*Manihot Esculenta*) SELAMA PROSES PENGERINGAN
MENGGUNAKAN OVEN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Pertanian (S1) dan mencapai gelar Sarjana Teknologi Pertanian

Oleh :

**Ma'mun Mustofa
NIM. 091710201028**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
201**

SKRIPSI

**DINAMIKA PINDAH MASSA DAN WARNA SINGKONG
(*Manihot Esculenta*) SELAMA PROSES PENGERINGAN
MENGGUNAKAN OVEN**

oleh :

**Ma'mun Mustofa
NIM. 091710201028**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr . Ir. Iwan Taruna, M. Eng.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Dedy Wirawan S, S.TP, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dinamika Pindah Massa dan Warna Singkong (*Manihot Esculenta*) Selama Proses Pengeringan Menggunakan Oven” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2014

tempat : Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sutarsi, S. TP., M. Sc.

NIP. 19810926 200501 2002

Anggota I,

Dr. Triana Lindriati, S.T., M.P.
NIP. 19680814 199803 2001

Anggota II,

Bayu Takuna, S.TP., M.Eng
NIP. 19841008 2008812 2002

Mengesahkan

Dekan,



Dr. Yuli Witono, S.TP., M.P.

NIP. 196912121998021001

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2013. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Enjiniring Hasil Pertanian Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah singkong yang didapatkan dari petani singkong. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan variabel berupa waktu *blanching* (0 menit, 5 menit, 10 menit) dan suhu pengeringan (60°C, 70°C, 80°C). Sedangkan parameter penelitian yang digunakan adalah penurunan kadar air dan perubahan warna singkong selama pengeringan. Data hasil pengukuran di analisis dengan menggunakan analisis grafis dan analisis statistik.

Dari hasil penelitian dapat diketahui penurunan kadar air singkong paling cepat terjadi pada perlakuan *non blanching* dengan suhu pengering 80°C yaitu 3,25% bk setelah dikeringkan selama 360 menit. Sedangkan penurunan kadar air paling lama terjadi pada perlakuan *blanching* 10 menit dengan suhu pengering 60°C yaitu 11,25% bk setelah dikeringkan selama 600 menit. Laju pindah masa paling besar terjadi saat 15 menit pertama pada perlakuan *blanching* 5 menit dengan suhu pengeringan 80°C yaitu 1,76% bk/menit. Model Page lebih valid digunakan pada penelitian ini daripada Model Newton karena koefisien determinasi (R^2) pada Model Page bernilai 0,99 pada semua variasi perlakuan dan *RMSE* pada Model Page lebih kecil dibandingkan Model Newton yaitu berkisar antara 0,001327 sampai 0,0057. Parameter warna yang digunakan dalam penelitian ini adalah total perbedaan warna (ΔE), dimana didapatkan hasil perubahan warna singkong paling kecil dari warna sebelum dikeringkan terjadi pada perlakuan tanpa *blanching* dan suhu pengeringan 80°C yaitu 2,17 saat akhir pengeringan. Sedangkan perubahan warna singkong paling besar terjadi pada perlakuan *blanching* 10 menit dengan suhu pengeringan 60°C yaitu 19,82 saat akhir pengeringan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Singkong	4
2.2 Pengeringan.....	4
2.2.1 Teori Pengeringan	5
2.2.2 Laju Pengeringan.....	7
2.3 Perubahan Warna.....	10
2.4 Peranan <i>blanching</i> dalam pengeringan.....	11
2.5 Pengering Oven	13
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	14

3.2.1 Alat Penelitian.....	14
3.2.2 Bahan Penelitian.....	14
3.3 Prosedur Penelitian.....	14
3.3.1 Persiapan Alat Pengering.....	14
3.3.2 Prosedur Penyiapan Bahan	15
3.3.3 Rancangan Percobaan.....	16
3.3.4 Parameter Penelitian.....	16
3.4 Pelaksanaan Penelitian	17
3.4.1 Pengukuran Kadar Air Singkong	17
3.4.2 Pengukuran Kadar Air Selama Pengeringan	17
3.4.3 Pengukuran Kadar Air Kesetimbangan	18
3.4.4 Pengukuran Warna Singkong	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Proses Pengeringan Singkong.....	24
4.2 Perubahan Kadar Air Selama Pengeringan	25
4.3 Laju Pengeringan.....	28
4.4 Model dan Konstanta Pengeringan	29
4.5 Uji Validitas.....	32
4.6 Perubahan Warna Singkong	38
BAB 5. PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Variabel dan Parameter Percobaan.....	16
Tabel 4.1 Kadar Air dan Durasi Pengeringan.....	25
Tabel 4.2 Kadar Air Kesetimbangan.....	27
Tabel 4.3 Konstanta k dan R ² perlakuan <i>non blanching</i> dengan berbagai suhu pengeringan	30
Tabel 4.4 Konstanta k dan R ² perlakuan <i>blanching</i> 5 menit dengan berbagai suhu pengeringan	30
Tabel 4.5 Konstanta k dan R ² perlakuan <i>blanching</i> 10 menit dengan berbagai suhu pengeringan	31
Tabel 4.6 Model Pengeringan Singkong Perlakuan <i>Non Blanching</i>	31
Tabel 4.7 Model Pengeringan Singkong Perlakuan <i>Blanching</i> 5 menit	31
Tabel 4.8 Model Pengeringan Singkong Perlakuan <i>Blanching</i> 10 menit	32
Tabel 4.9 Nilai <i>Root Mean Square Error (RMSE)</i> perlakuan <i>non blanching</i>	36
Tabel 4.10 Nilai <i>Root Mean Square Error (RMSE)</i> perlakuan <i>blanching</i> 5 menit ..	36
Tabel 4.11 Nilai <i>Root Mean Square Error (RMSE)</i> perlakuan <i>blanching</i> 10 menit	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Grafik Pengeringan	9
Gambar 3.1 Diagram Penyiapan Bahan	15
Gambar 3.2 Diagram Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Hubungan penurunan kadar air dengan waktu pada suhu 60°C .	25
Gambar 4.2 Hubungan penurunan kadar air dengan waktu pada suhu 70°C .	26
Gambar 4.3 Hubungan penurunan kadar air dengan waktu pada suhu 80°C .	26
Gambar 4.4 Laju Pengeringan pada suhu 60°C	28
Gambar 4.5 Laju Pengeringan pada suhu 70°C	28
Gambar 4.6 Laju Pengeringan pada suhu 80°C	29
Gambar 4.7 Hubungan MR observasi dengan MR prediksi pada suhu 60°C perlakuan <i>non blanching</i>	32
Gambar 4.8 Hubungan MR observasi dengan MR prediksi pada suhu 70°C perlakuan <i>non blanching</i>	33
Gambar 4.9 Hubungan MR observasi dengan MR prediksi pada suhu 80°C perlakuan <i>non blanching</i>	33
Gambar 4.10 Hubungan MR observasi dengan MR prediksi pada suhu 60°C perlakuan <i>blanching</i> 5 menit.....	34
Gambar 4.11 Hubungan MR observasi dengan MR prediksi pada suhu 70°C perlakuan <i>blanching</i> 5 menit.....	34
Gambar 4.12 Hubungan MR observasi dengan MR prediksi pada suhu 80°C perlakuan <i>blanching</i> 5 menit.....	35
Gambar 4.13 Hubungan MR observasi dengan MR prediksi pada suhu 60°C perlakuan <i>blanching</i> 10 menit.....	35
Gambar 4.14 Hubungan MR observasi dengan MR prediksi pada suhu 70°C perlakuan <i>blanching</i> 10 menit.....	36

Gambar 4.15 Hubungan MR observasi dengan MR prediksi pada suhu 80°C perlakuan <i>blanching</i> 10 menit.....	36
Gambar 4.16 Hubungan ΔE dengan waktu pada suhu pengeringan 60°C	39
Gambar 4.17 Hubungan ΔE dengan waktu pada suhu pengeringan 70°C	40
Gambar 4.18 Hubungan ΔE dengan waktu pada suhu pengeringan 80°C	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Data Hasil Perhitungan Kadar Air Selama Pengeringan	47
Lampiran B. Data Hasil Perhitungan Laju Pengeringan	56
Lampiran C. Data dan Plotting Model Page dan Model Newton	65
Lampiran D. Data MR Observasi dan MR Prediksi.....	84
Lampiran E. Data Hasil Uji Validitas Model	93
Lampiran F. Data Warna Singkong Selama Pengeringan	102
Lampiran G. Foto Penelitian.....	105

DAFTAR SINGKATAN

<i>Aw</i>	= <i>Activity of Water</i>
<i>B_b</i>	= basis basah
<i>B_k</i>	= basis kering
<i>M</i>	= kadar air basis kering
<i>m</i>	= kadar air basis basah
<i>MR</i>	= <i>Moisture Ratio</i>
<i>R²</i>	= koefisien determinasi
<i>RMSE</i>	= <i>Root Mean Square Error</i>